

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fenomena kebohongan mahasiswa akhir dalam penyelesaian skripsi, dengan fokus pada komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan orang tua, serta analisis melalui Teori Manipulasi Informasi (IMT) oleh Steven A. McCornack, diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Bentuk komunikasi mahasiswa akhir kepada orang tua terkait progres skripsi cenderung bersifat terbatas, tertutup, dan manipulatif. Mahasiswa tidak sepenuhnya terbuka mengenai kondisi akademiknya, terutama ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Komunikasi yang terjadi lebih bersifat defensif, dengan jawaban yang dibuat "aman" secara emosional untuk menjaga stabilitas hubungan dengan orang tua. Dalam konteks Teori IMT, mahasiswa melakukan pelanggaran terhadap Prinsip komunikasi seperti kuantitas (mengurangi informasi), kualitas (menyampaikan hal yang tidak sesuai fakta), dan relevansi (menghindari topik skripsi). Komunikasi ini lebih dimaknai sebagai bentuk adaptasi interpersonal dalam relasi yang penuh ekspektasi dan tekanan emosional.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa berbohong kepada orang tua berasal dari tekanan internal dan eksternal. Secara internal, mahasiswa mengalami rasa malu, cemas, dan takut dianggap gagal, yang menyebabkan mereka enggan bersikap jujur. Secara eksternal, ekspektasi tinggi dari orang tua, gaya komunikasi yang otoritatif, dan kurangnya dukungan emosional

menjadi pemicu utama mahasiswa memilih untuk tidak terbuka. Manipulasi informasi menjadi strategi bertahan dalam menghadapi situasi komunikasi yang dianggap tidak aman. Dalam konteks hubungan keluarga yang vertikal dan menuntut keberhasilan akademik sebagai bentuk kebanggaan keluarga, kebohongan digunakan sebagai bentuk perlindungan diri dari penilaian dan kekecewaan.

Dengan demikian, fenomena kebohongan ini tidak dapat dipahami semata-mata sebagai tindakan etis yang keliru, tetapi sebagai bentuk komunikasi yang adaptif terhadap kondisi sosial dan psikologis mahasiswa. Manipulasi informasi menjadi strategi interpersonal yang digunakan untuk menjaga citra, mengelola harapan, dan mempertahankan hubungan harmonis dengan orang tua, meskipun dengan cara menyimpang dari prinsip komunikasi yang terbuka dan jujur.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan isu ini:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Penting bagi mahasiswa untuk mulai membangun komunikasi yang lebih terbuka dan jujur dengan orang tua. Menyampaikan kondisi akademik yang sebenarnya, meskipun sulit, akan memberikan kelegaan emosional dan membantu membentuk hubungan yang lebih suportif. Mahasiswa juga perlu belajar keterampilan komunikasi asertif agar mampu menyampaikan kondisi tanpa merasa bersalah atau takut ditolak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menciptakan ruang komunikasi yang aman bagi anak-anaknya, terutama dalam situasi akademik yang penuh tekanan. Alih-alih menekan atau memarahi, orang tua dapat lebih menekankan pendekatan yang empatik, mendengarkan tanpa menghakimi, dan memberi semangat tanpa membandingkan. Sikap seperti ini akan mendorong anak untuk lebih jujur dan terbuka dalam menyampaikan progresnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi dan Dosen Pembimbing

Perguruan tinggi dan dosen pembimbing perlu memahami bahwa tekanan akademik dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa. Dosen diharapkan tidak hanya menjadi pembimbing akademik, tetapi juga pembimbing emosional yang membuka ruang diskusi dan memberikan dorongan positif. Selain itu, kampus bisa menyediakan layanan konseling yang proaktif bagi mahasiswa akhir untuk mengatasi tekanan akademik dan membangun komunikasi sehat dengan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari sisi jumlah partisipan dan konteks lokal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan studi dengan mengambil sampel dari berbagai latar belakang budaya, kampus, dan gender, serta melakukan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat manipulasi informasi secara lebih terstruktur.